

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan dalam pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan pendidikan yang efektif. Perubahan karakter manusia dalam suatu bangsa akan sangat berpengaruh pada pendidikan yang sesuai dengan kepribadiannya. Proses pendidikan yang terarah dengan baik akan membawa manusia menjadi individu yang berguna untuk keluarga, Bangsa maupun Negara.

Tugas pendidikan di lingkungan individu dan masyarakat sangat berperan penting. Pendidikan yang menentukan pribadi manusia menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Jika pendidikan tidak tersalurkan dengan baik dalam diri manusia atau individu, maka akan menimbulkan banyak problem dimasa mendatang. Oleh sebab itu, pendidikan membutuhkan upaya sungguh-sungguh, termasuk proses dalam pembelajaran. Seperti diketahui bahwa pembelajaran merupakan salah satu wujud pendidikan, yang belakangan makin dituntut untuk efektif, termasuk di dalamnya adalah pembelajaran IPS Terpadu.

Banyak siswa yang menilai pembelajaran IPS terpadu kurang menarik yang mengakibatkan rendahnya minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS terpadu. Salah satu munculnya pandangan negatif siswa terhadap IPS terpadu adalah penggunaan metode yang kurang, bahan ajar yang kurang dikuasai dan tenaga pengajar yang tidak mempunyai besik pada mata pelajaran IPS terpadu.

Pembelajaran IPS terpadu yang baik yaitu pembelajaran yang bisa langsung dialami siswa atau dilihat siswa, sehingga pembelajaran yang mereka dapatkan di sekolah dapat diimplementasikan di luar sekolah. Pembelajaran IPS terpadu yang langsung masuk pada lingkungan masyarakat menuntut agar dapat membuat dan membentuk karakter siswa yang mampu menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya.

Tenaga pengajar IPS terpadu harus memberikan pemahaman kepada siswa bahwa harus menghargai perbedaan sebab perbedaan adalah kekuatan suatu bangsa dan mampu menjadikan negara bersaing dengan negara lain di dunia.

Kegiatan pembelajaran IPS terpadu pada SMP, menuntut agar guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, untuk para siswa agar pembelajaran tidak membosankan dan siswa bisa mengikuti proses pembelajaran dengan senang hati. Pengajar (guru) harus menciptakan pembelajaran IPS terpadu yang kreatif dengan tujuan siswa tidak akan bosan mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung. Peran guru disetiap mata pelajaran sangatlah penting, untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran yang akan berlangsung.

Pembelajaran IPS terpadu yang tidak tepat akan sangat berpengaruh kepada siswa yang tidak akan memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, pembelajaran akan lebih membosankan dan siswa akan jenuh ketika menerima pelajaran IPS terpadu. Dalam IPS terpadu terdapat beberapa mata pelajaran atau disiplin ilmu yaitu: sejarah, sosiologi, ekonomi dan geografi. Pada keempat disiplin ilmu tersebut akan ada perbedaan cara pembelajaran, jika cara yang digunakan sama maka akan membuat siswa tidak akan menyukai proses tersebut.

Ketertarikan peserta didik dalam pelajaran IPS terpadu sangatlah minim, terkadang dalam proses pembelajaran berlangsung peserta didik hanya sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Hal demikian sering kali terjadi disebabkan suasana kelas yang diciptakan oleh guru kurang menarik.

Fakta yang sering terjadi dilapangan proses pembelajaran yang sering dilakukan yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Jika hal tersebut terus terjadi maka efektivitas pembelajaran jauh dari kata baik untuk peserta didik.

Hadirnya berbagai macam pengaruh media sosial yang tidak dapat teratasi dengan baik akan berdampak pada pembelajaran IPS yang diajarkan di sekolah terkadang tidak lagi membawa dampak positif bagi kehidupan sosial anak bangsa. Kondisi ini sangat memprihatinkan, dan sedang marak terjadi pada siswa di SMP Negeri 1 Lemito. Oleh sebab itu, peningkatan pada minat belajar harus dilakukan dengan secepatnya jika tidak, maka akan sangat berpengaruh ketika mereka berada di lingkungan masyarakat.

Pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Lemito tidak berjalan sesuai tujuan pembelajaran IPS terpadu, hal itu disebabkan pembelajaran IPS terpadu yang seharusnya membawa dampak baik bagi peserta didik, namun fakta yang terjadi hanyalah bertolak dari apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran IPS terpadu. Kondisi tenaga pengajar di SMP negeri 1 Lemito, cenderung membosankan dalam mengajar. Hal demikian disebabkan oleh tenaga pengajar tidak menggunakan metode yang membuat siswa terpacu atau tertarik belajar IPS terpadu. Sehingga yang terjadi siswa tidak banyak ikut berperan aktif dalam

pembelajaran IPS terpadu. Masalah yang muncul dirasakan peserta didik, ketika berada dalam lingkungan masyarakat belum mampu menyelesaikan masalah-masalah pribadi, maupun masalah-masalah sosial dengan baik.

Pembelajaran IPS terpadu harus menggunakan metode dan model yang berbeda dalam pembelajaran agar dapat merangsang siswa berfikir aktif. Pembelajaran yang tepat digunakan dalam pelajaran IPS terpadu tidak hanya memaksakan peserta didik bisa berfikir kritis melainkan guru yang harus menciptakan kondisi yang membuat peserta didik terangsang untuk berfikir aktif melalui metode dan model pembelajaran yang akan digunakan. Dampak positif yang secara langsung dapat dirasakan ketika pembelajaran IPS terpadu bisa berjalan dengan efektif seperti: yang pertama siswa antusias dalam belajar mata pelajaran IPS terpadu, yang kedua siswa dapat mencapai nilai yang baik sesuai dengan standar KKM yang berlaku, dan yang ketiga penguasaan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh tenaga pengajar IPS terpadu.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka perlu kiranya diadakan penelitian dengan fokus judul “**Efektivitas Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Lemito**” dengan harapan penelitian dapat bermanfaat untuk pengembangan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Rendahnya aktifitas siswa dalam merespon pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Lemitto.
2. Penerapan metode pembelajaran yang monoton di SMP Negeri 1 Lemitto.
3. Rendahnya pembelajaran yang membuat siswa termotivasi untuk belajar di SMP Negeri 1 Lemitto.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Lemitto?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi ketidak efektifitas-nya pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Lemitto?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Lemitto
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidak efektifitas-nya pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Lemitto.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian yaitu:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Efektivitas pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Lemito.
2. Bagi guru, sebagai sumbangan pemikiran untuk guru IPS terpadu dalam mengajar siswa.
3. Bagi jurusan sejarah, dapat menjadi tambahan pustakaan sebagai sumber karya ilmiah yang lebih lanjut